



## IMPLEMENTATION DEVOTION COMMUNITY WITH ACTIVITIES EXTENSION ABOUT MANNER GUARD HYGIENE *ORAL HYGIENE* AT CHILD AGE SCHOOL BASIS CLASS I SD PRIVATE NUR CAHAYA MEDAN SELAYANG

Purwaningsih<sup>1</sup>, Astuti Rofida<sup>2</sup>, Saiful<sup>3</sup>, Diana Lase<sup>4</sup>, Silveria F. Matondang<sup>5</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Akademi Keperawatan Kesdam I/ Bukit Barisan Medan, Medan, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received April 03,  
2023

Approved April 09,  
2023

#### Keywords:

Training, handling,  
choking

### ABSTRAK

*Living a clean and healthy life is something that should indeed be applied in everyday life by the community as a way to maintain their health. Remembering health is important for every human being, starting from work and activities in daily life. Maintaining Cleanliness Oral hygiene is also included in clean and healthy living behavior or referred to as PHBS, which is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as a result of learning from a person, family, group or community who are able to help themselves in the health sector and play an active role in realizing public health. The problem that often arises in not implementing the PHBS program is among elementary school-age children. Given that school-age children are children who are prone to disease. Some of the diseases that school children suffer from include toothache and cavities. The most effective and simple way to prevent toothache and cavities is to brush your teeth at least 2 times a day and rinse your mouth after eating something. Brushing teeth and gargling after eating is one of the problems that often occurs in school-age children related to personal hygiene. School-age children are the most appropriate time to instill understanding and healthy living habits, especially brushing their teeth and gargling after eating. According to Natsir (2018) shows that the habit of brushing your teeth and rinsing your mouth will prevent dental and mouth problems in children or families if you apply brushing your teeth and rinsing your mouth every time you eat something in your daily life. This activity was held on January 16, 2023. The number of participants was 25 Class I Elementary School students at Nur Cahaya Private Elementary School, Medan Selayang. The results of the activity, namely the level*

*of understanding of Class I elementary school students at Nur Cahaya Medan Private Elementary School about how to brush their teeth properly became very good as measured using a questionnaire and the ability to practice according to the material that has been given. Grade I elementary school students at Nur Cahaya Medan Private Elementary School were able to brush their teeth properly. This activity needs to be monitored periodically, so that it can reduce dental morbidity due to lack of attention to oral hygiene problems.*

#### **ABSTRACT**

*Hidup bersih dan sehat merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat sebagai salah satu cara menjaga kesehatannya. Mengingat kesehatan merupakan hal penting bagi setiap manusia mulai dari bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku Menjaga Kebersihan Oral hygiene juga termasuk kedalam perilaku hidup bersih dan sehat atau disebut sebagai PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat yang mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Permasalahan yang sering muncul dalam kurang menerapkan program PHBS adalah dikalangan anak-anak usia sekolah dasar. Mengingat anak usia sekolah merupakan anak yang rawan terserang penyakit. Beberapa penyakit yang diderita oleh anak sekolah seperti Sakit gigi dan gigi berlubang. Cara yang paling efektif dan sederhana untuk mencegah sakit gigi dan gigi berlubang yaitu dengan rutin menggosok gigi minimal 2 kali dalam sehari dan melakukan kumur-kumur setiap habis makan sesuatu. Menggosok gigi dan kumur-kumur sehabis makan merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang berkaitan kebersihan perorangan. Anak usia sekolah adalah waktu paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat khususnya menggosok gigi dan kumur-kumur sehabis makan. Menurut Natsir (2018) menunjukkan bahwa kebiasaan menggosok gigi dan kumur-kumur akan menghindarkan masalah gigi dan mulut pada anak-anak ataupun keluarga jika menerapkan menggosok gigi dan kumur-kumur setiap habis makan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023. Jumlah peserta 25 orang siswa SD Kelas I SD Swasta Nur Cahaya Medan Selayang. Hasil Kegiatan yaitu tingkat pemahaman siswa SD Kelas I SD Swasta Nur Cahaya Medan tentang cara menggosok gigi yang benar menjadi sangat baik yang diukur dengan menggunakan kuesioner dan kemampuan melakukan praktek sesuai dengan materi yang telah diberikan. Para siswa SD kelas I SD swasta Nur Cahaya Medan mampu melakukan menggosok gigi dengan tepat. Kegiatan ini perlu dimonitor secara periodik, sehingga dapat menekan angka kesakitan gigi akibat kurang perhatian dengan masalah kebersihan Oral hygiene*

## PENDAHULUAN

Hidup bersih dan sehat merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat sebagai salah satu cara menjaga kesehatannya. Mengingat kesehatan merupakan hal penting bagi setiap manusia mulai dari bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku Menjaga Kebersihan *Oral hygiene* juga termasuk kedalam perilaku hidup bersih dan sehat atau disebut sebagai PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat yang mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Permasalahan yang sering muncul dalam kurang menerapkan program PHBS adalah dikalangan anak-anak usia sekolah dasar. Mengingat anak usia sekolah merupakan anak yang rawan terserang penyakit. Beberapa penyakit yang diderita oleh anak sekolah seperti Sakit gigi dan gigi berlubang.

Cara yang paling efektif dan sederhana untuk mencegah sakit gigi dan gigi berlubang yaitu dengan rutin menggosok gigi minimal 2 kali dalam sehari dan melakukan kumur-kumur setiap habis makan sesuatu (Kemenkes, 2011). Menggosok gigi dan kumur-kumur sehabis makan merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang berkaitan kebersihan perorangan. Anak usia sekolah adalah waktu paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat khususnya menggosok gigi dan kumur-kumur sehabis makan. Menurut Natsir (2018) menunjukkan bahwa kebiasaan menggosok gigi dan kumur-kumur akan menghindarkan masalah gigi dan mulut pada anak-anak ataupun keluarga jika menerapkan menggosok gigi dan kumur-kumur setiap habis makan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku menggosok gigi dan kumur-kumur setiap habis makan sesuatu yang benar tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibiasakan dari kecil, karena anak-anak akan menjadi agen perubahan dalam menyampaikan edukasi serta dapat mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Akper Kesdam I/BB Medan terpanggil untuk memberikan penyuluhan di lingkungan masyarakat baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat, dengan pembelajaran menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar. Kegiatan *Oral hygiene* sangat penting program pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi kesehatan pencegahan dan penatalaksanaan pentingnya health edukasi perilaku menjaga kebersihan *Oral hygiene* pada anak usia sekolah SD swasta Nurcahya Medan Selayang

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Swasta Nurcahya Medan Selayang. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa kelas 1 SD Swasta Nurcahya Medan Selayang tentang kebersihan *Oral hygiene* secara individu. Kegiatan ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan yang diawali dengan melakukan survey awal ke SD Swasta Nurcahya Medan Selayang dan meminta izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, tempat pelaksanaan di Ruang Kelas 1 SD Swasta Nurcahya Medan Selayang,

waktu kegiatan 16 Januari 2023, pukul 09,00 WIB. Tim bersama dengan pihak sekolah menyusun rencana kegiatan, dan semua kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan.

Persiapan teknis lainnya adalah mempersiapkan kuesioner pengetahuan tentang kebersihan *Oral hygiene*, absensi, dan perlengkapan lain guna mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tahap pelaksanaan, diawali dengan mengukur tingkat pengetahuan siswa kelas 1 SD Swasta Nurcahaya Medan Selayang tentang bagaimana melakukan *Oral hygiene*. Dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan topic melakukan *Oral hygiene*. Tahap akhir adalah evaluasi dengan mengukur tingkat pemahaman siswa kelas 1 SD Swasta Nurcahaya Medan Selayang setelah mendapatkan pelatihan tentang *Oral hygiene*.

Tanggal 16 Januari 2023. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah SD swasta Nurcahaya Medan Selayang pada pukul 09.00 WIB.



**Gambar 1. Pembukaan kegiatan pelatihan**

Setelah pembukaan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang *Oral hygiene*: cara menyikat gigi, berapa kali sehari menggosok gigi, dan cara melakukan gosok gigi yang benar.



**Gambar 2. Diskusi tentang cara menggosok gigi yang benar.**



Gambar 3. Praktek cara menggosok gigi yang benar

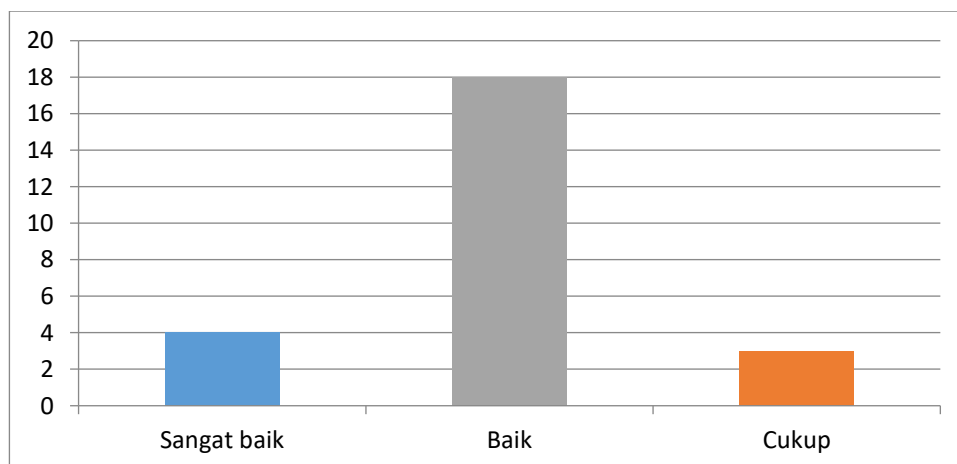


Gambar 4. Penutupan acara pelatihan

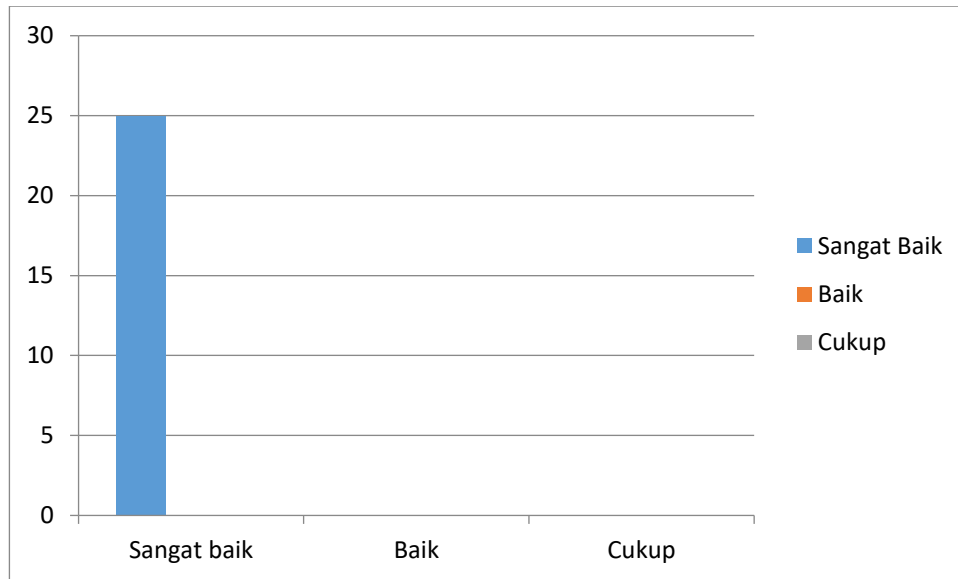
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pada kegiatan pelatihan ini, para siswa kelas I SD swasta Nur Cahaya Medan Selayang mengikuti dengan sangat aktif, mulai dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir. Adapun hasil kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pengetahuan siswa kelas I SD swasta Nur Cahaya Medan Selayang sebelum diberikan pelatihan



**Gambar 2. Pengetahuan siswa kelas I SD swasta Nur Cahaya Medan Selayang setelah diberikan pelatihan.**

Gambar 1 dan 2 menerangkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pelatihan sebagian besar adalah dalam kategori baik yaitu sebesar 50 %. Setelah diberikan pelatihan tentang kebersihan *Oral hygiene*, sebesar 100% sangat baik.

#### **Pembahasan**

Pengetahuan siswa kelas I SD swasta Nur Cahaya Medan Selayang sebelum dilakukan pelatihan tentang kebersihan *Oral hygiene*, sebanyak 4 orang sangat baik (16%), dengan kategori baik sebanyak 18 orang (72%), dan kategori cukup sebanyak 3 orang (12%). Setelah diberikannya pelatihan sebanyak 25 orang (100%) kategori sangat baik. Dalam penjelasan ini bahwa pelatihan kebersihan *Oral hygiene* di SD Swasta Nur Cahaya Medan Selayang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para siswa kelas I SD Swasta Nur Cahaya Medan Selayang dalam mengani permasalahan *Oral hygiene* sehingga dapat diterapkan di lingkungannya dan dilakukan setiap harinya.

Pelatihan merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang juga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, dan juga keterampilan baik individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan menurunkan angka kesakitan Gigi dan Mulut.

Kegiatan pelatihan ini berjalan sesuai dengan perencanaan. Pada akhirnya pengetahuan dan keterampilan para siswa kelas I SD swasta Nur Cahaya Medan Selayang meningkat. Tindak lanjut dan rekomendasi kegiatan pelatihan ini adalah monitoring evaluasi secara periodic baik dari institusi pendidikan Akper Kesdam I/BB Medan dengan pihak sekolah SD Swasta Nur Cahaya Medan Selayang, sehingga tujuan akhir dari pelatihan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai.

#### **KESIMPULAN**

Dari pelatihan penanganan kebersihan *Oral hygiene*, para siswa kelas I SD swasta Medan Selayang memahami penjelasan yang telah diberikan. Setelah dilakukannya pelatihan seluruh siswa kelas I SD swasta Medan Selayang dapat menjawab dan mempraktekkan penanganan kebersihan *Oral hygiene*.

## **SARAN**

Diharapkan seluruh masyarakat mendapatkan informasi tentang penanganan kebersihan *Oral hygiene*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Achmad, M.H. 2015. Buku Saku Dan Perawatan Pulpa Pada Gigi Anak. Jakarta: Sagung Seto
- [2] Aditya, Surya I.K. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Karies Gigi Permanen Pada Siswa Kelas IV Dan V SDN 1 Duda Kecamatan Selat Tahun 2019. Karya Tulis Ilmiah, Denpasar: JKG Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- [3] Asda, Partria, Rahayu, P.H. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Ibu Dalam Mendidik Anak Menggosok Gigi. Jurnal STIKES Wira Husada 10(2): 812-821
- [4] Haryani, Wiworo. 2015. Sikap Pelihara Diri Gigi Dan Mulut Sebagai Upaya Pencegahan Dini Terjadinya Karies Gigi Anak. Warta Kampus 10:26-27.
- [5] Nurwiyana, Abdullah. 2018. Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar Dan Sederajat Se Kota Makasar. Media Kesehatan Gigi Vol 7 No. 1
- [6] Purwati D.E, Almujadi. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Jumlah Karies Gigi Siswa Anak Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Gigi Vol 04 No 02: 33-39